

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATAN MUTU LULUSAN
DI MTSN 2 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**SILVIA
1811030299**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
LULUSAN DI MTSN 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Diseminarkan Sebagai Syarat Untuk Melanjutkan Penulisan
Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

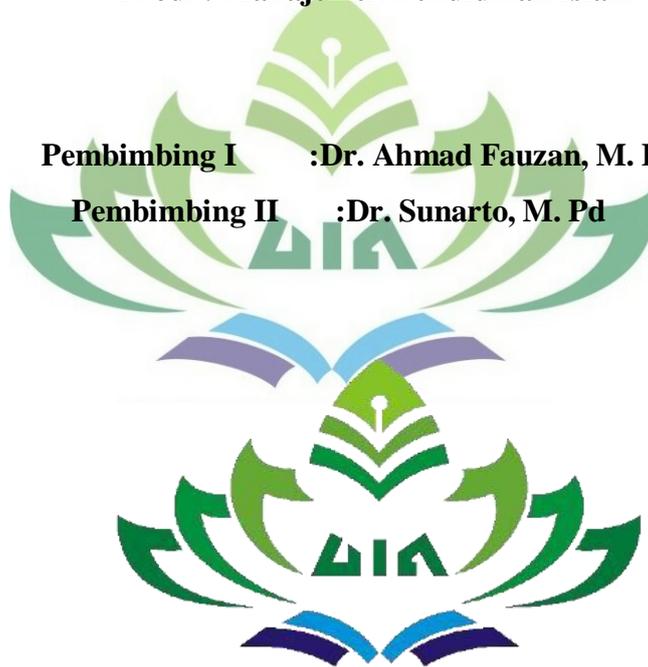
Silvia

1811030299

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd

Pembimbing II : Dr. Sunarto, M. Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H/ 2023 M

ABSTRAK

Manajemen Kesiswaan sebagai suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang memiliki kaitan dengan peserta didik agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah. Diharapkan dengan pedoman manajemen kesiswaan kepala madrasah mampu melaksanakan tahapan demi tahapan sesuai yang ada untuk meningkatkan mutu lulusan sekolah yang dipimpin. Adapun pada penelitian ini penulis berfokus pada pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung meliputi : Analisis kebutuhan peserta didik, Rekrutmen peserta didik , Seleksi peserta didik, Orientasi, Pengelompokan peserta didik, Pembinaan dan pengembangan peserta didik, Pencatatan dan laporan peserta didik, Kelulusan dan alumni. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru pendidik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Adapun hasil dari penelitian ini adalah manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan MTsN 2 Bandar Lampung telah melaksanakan tahapan sesuai yang disebutkan diatas dengan baik, MTsN 2 Bandar Lampung sangat memperhatikan mutu lulusan madrasah tersebut dengan melihat mulai dari prosesnya merekrut sampai menjadi alumni dilakukan dengan melibatkan semua anggota sekolah.

Kata Kunci, Manajemen Kesiswaan, Mutu Lulusan



ABSTRACT

Student Management is an effort to organize, supervise and serve various things related to students so that students are able to achieve learning goals at school, starting from the time the student enters school until the student graduates from school. It is hoped that with the student management guidelines, madrasah heads will be able to carry out the existing steps step by step to improve the quality of the school graduates they lead. In this research, the author focuses on the implementation of Student Management in Improving the Quality of Graduates at MTs Negeri 2 Bandar Lampung including: Analysis of student needs, Recruitment of students, Selection of students, Orientation, Grouping of students, Guidance and development of students, Recording and reporting students, graduates and alumni. This type of research is descriptive qualitative. The informants in this research were the madrasa head, deputy madrasa head and teacher educators. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. The data validity test used is source triangulation. The results of this research are that student management to improve the quality of MTsN 2 Bandar Lampung graduates has carried out the stages mentioned above well, MTsN 2 Bandar Lampung really pays attention to the quality of these madrasa graduates by looking at the process from recruiting to becoming alumni by involving all members. school.

Keywords, Student Management, Quality of Graduates



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung. 35131

PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia
NPM : 1811030299
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MTsN 2 BANDAR LAMPUNG” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 1 Agustus 2023

Penulis



Silvia
1811030299



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI
MTSN 2 BANDAR LAMPUNG**
Nama : Silvia
NPM : 1811030299
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd
NIP.197208182006041006


Dr. Sunarto M.Pd.
NIP.0210098501

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yetri, M. Pd
NIP. 195121519940322001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh: **Silvia, NPM. 1811030299**, Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada: Hari/Tanggal : **selasa, 31 oktober 2023, pukul 14.30-16.00 diruang sidang.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua

: Dr. Yetri, M. Pd



Sekretaris

: Devin Cumbuan Putri, M. Pd



Pembahas Utama

: Dr. Riyuzen Praja Taula, M. Pd



Pembahas Pendamping I : Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd



Pembahas Pendamping II : Dr. Sunarto, M. Pd

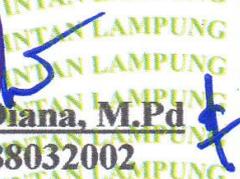


Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nings Diana, M. Pd

NPM. 196406381988032002



MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta : Yayasan Penerjemah Al-Quran, 2005)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua ku, Ayahanda tercinta Herman dan Ibu Alyka Susiana yang amat sangat ku sayangi, terimakasih telah mengasuh dan mendidiku dengan penuh kasih sayang dan keiklasan, memberikan segalanya untuk penulis, baik itu motivasi, arahan, dorongan, doa yang tulus hingganya segala urusan penulis dipermudah dan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak ada kata yang dapat mewakili betapa besarnya perjuangan ayah dan ibu selama ini demi kesuksesan ku.
2. Adikku yang selama ini turut serta mendukung, menemani, membantu, memotivasi untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Mereka merupakan semangat untuk penulis hingganya penulis selalu berusaha menjadi adik yang terbaik.
3. Kepada Teman-teman seperjuanganku terimakasih selama ini telah dengan ikhlas membantu, mengiringi, memberikan arahan, memotivasi, setia menemani penulis sejak awal berkuliah di UIN Raden Intan Lampung sampai dengan saat ini penulis telah menyelesaikan skripsi.
4. Almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung yang selalu ku banggakan tempat penulis menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Silvia, dilahirkan di desa padang raya, Pesisir Bara. 23 Februari 2000. Anak pertama dari 2 bersaudara pasangan Bapak Herman dan ibu Elyka Susiana. Pendidikan dimulai dari SD Way Suluh dan selesai pada tahun 2012, SMP Pembangunan selesai tahun 2015, SMK Krui selesai tahun 2018 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2018/2019.

Pada 2018 penulis menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN). Selanjutnya, pada tahun 2021 penulis melaksanakan program kegiatan wajib yakni Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di krui lampung barat selama 40 hari, serta pada tahun yang sama juga penulis melaksanakan program kegiatan wajib yakni Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 4 Bandar Lampung selama 40 hari.



SILVIA

1811030299

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Kata pertama yang dapat penulis hanturkan ialah Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang mana telah melimpahkan serta mencurahkan hidayah dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Baginda Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang senantiasa menjalankan sunnahnya, dan semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah kelak, *amiin yarabbalalamin*.

Skripsi ini merupakan salah satu anugrah dari banyak nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada penulis, yang mana akhirnya skripsi ini kelak akan menjadi salah satu sumber informasi bagi para pengelola lembaga pendidikan khususnya madrasah, para guru, para peneliti dan para pemegang kebijakan untuk mengkaji secara ilmiah yang lebih mendalam mengenai **“Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di MTsN 2 Bandar Lampung”**, yang tentu dapat diberdayakan secara optimal sekaligus memperkaya *khazanah* Ilmu Pendidikan Islam. Penulis dengan penuh kesadaran yang mendalam menyadari bahwasannya karya tulis ini tidak akan terwujud menjadi sebuah skripsi tanpa adanya campur tangan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Tidak ada untaian kata yang pantas dicurahkan , kepada mereka seluruh pihak diucapkan Jazakumullah ahsanal jaza’, terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yetri, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. Ahmad Fauzan M.Pd selaku pembimbing I . Di tengah kesibukannya, beliau selalu meluangkan waktunya dan menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, masukan-masukan serta nasihat-nasihat yang berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
4. Dr. Sunarto, M. Pd selaku Pembimbing II. Di tengah kesibukannya, beliau dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, serta memberikan saran, pendapat, motivasi agar penulis dapat cepat

menyelesaikan skripsi ini. Selain daripada itu masukan-masukan yang beliau berikan membuat wawasan penulis berkembang.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung khususnya pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Pihak Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah Keguruan yang mana selama ini telah memberikan pelayanan peminjaman buku kepada penulis untuk menunjang proses pembelajaran penulis selama perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepala Madrasah, Bapak, Ibu guru serta staf tata usaha MTSN 2 Bandar Lampung yang mana telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberikan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
8. Sahabat-sahabat ku tercinta yang selama ini selalu memberikan dukungan, membantu baik moril maupun materil, bersedia menjadi tempat mencurahkan keluh kesah penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semua orang-orang terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Keluarga keduaku, MPI A 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu dan untuk seluruh kawankawan MPI angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan KKN-DR serta teman-teman PPL MIN 4 Bandar Lampung yang memberikan bantuan, berbagi pengetahuan serta pengalaman yang mana sangat berguna sekali bagi penulis
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Tak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain iringan do'a yang tulus dan ikhlas semoga segala sesuatu yang telah mereka berikan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, jika pada akhirnya masih terdapat banyak sekali kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan di masa yang

akan datang. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi seluruh pembaca. Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisinya-Nya, Amin.

Bandar Lampung,

Penulis



SILVIA
1811030299



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar belakang masalah	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KERANGKA TEORITIK.....	16
1. Manajemen Kesiswaan	16
a. Pengertian Manajemen	16
b. Pengertian Manajemen Kesiswaan.....	18
c. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan	19
d. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan	20
2. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan	20

a.	Analisis kebutuhan peserta didik	21
b.	Rekrutmen Peserta Didik.....	22
c.	Seleksi Peserta Didik.....	24
d.	Orientasi	25
e.	Pengelompokan Peserta Didik (Pembagian Kelas)	25
f.	Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	26
g.	Pencatatan dan Pelaporan	27
h.	Kelulusan dan Alumni.....	28
3.	Mutu Lulusan	30
a.	Pengertian Mutu Lulusan.....	30
b.	Karakteristik Mutu Lulusan.....	31
c.	Indikator Standar Mutu Lulusan	31
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		34
5.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
1.	Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	34
2.	Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	35
3.	Profil MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	36
4.	Struktur Organisasi Madrasah	37
5.	Data Keadaan MTs Negeri 2 Bandar Lampung	37
6.	Penyajian Fakta dan Data	45
BAB IV ANALISIS PENELITIAN		56
A.	Analisis Data Penelitian.....	56
B.	Temuan Penelitian	59
BAB V PENUTUP		61
A.	Kesimpulan	61
B.	Rekomendasi.....	62

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Kegiatan Manajemen Kesiswaan Mtsn 2 Bandar Lampung
- Tabel 1.2 Jumlah Lulusan Peserta Didik Madrasah 3 (Tiga) Tahun Terakhir
- Tabel 1.3 Daftar Nama Dan Periode Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Mtsn Bandar Lampung
- Tabel 1.4 Struktur Organisasi Madrasah
- Tabel 1.5 Tenaga Pendidik Mtsn 2 Bandar Lampung
- Tabel 1.6 Tenaga Kepegawaian Mtsn 2 Bandar Lampung
- Tabel 1.7 Data Siswa Tahun Ajaran 2021/2022
- Tabel 1.8 Jumlah Peserta Didik Madrasah 4 (Empat) Tahunterakhir
- Tabel 1.9 Data Keadaan Ruangan Mtsn 2 Bandar Lampung
- Tabel 1.10 Data Keadaan Fasilitas Pendukung Mtsn 2 Bandar Lampung
- Tabel 1.11 Instrumen Wawancara
- Tabel 1.12 Hasil Temuan penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Penelitian
2. Lampiran Surat Balasan Penelitian
3. Lampiran Surat Hasil Turnitin
4. Lampiran Instrument Penelitian
5. Lampiran Pengesahan
6. Persetujuan Ujian Munaqosyah



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan Judul adalah suatu pokok inti dari persoalan sebuah karya ilmiah, maka dari itu untuk dapat memudahkan dalam memahami suatu judul dalam sebuah karya ilmiah perlu dijelaskan secara detail. Adapun judul skripsi ini adalah “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ” untuk dapat memudahkan pembaca dalam mengetahui pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut :

1. Manajemen Kesiswaan

Secara etimologis kata manajemen merupakan terjemahan dari kata *management* (bahasa Inggris) yang terdiri dari kata *manage* atau *to manage* yang berarti menyelenggarakan, membawa, atau mengarah. Kata *manage* juga bermakna mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola atau menata. Menurut Atmosudirdjo, Manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan daripada semua faktor dan sumber daya yang menurut suatu perencanaan, diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan kerja yang tertentu. Menurut Hasibuan, Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Robbins dan Coulter Manajemen sebagai suatu proses untuk membuat aktivitas terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Efisien menunjukkan hubungan antara input dan output dengan mencari biaya sumber daya minimum, sedangkan efektif menunjukkan makna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹

Dari beberapa definisi tentang manajemen di atas dapat ditarik beberapa hal pokok antara lain: (1) manajemen menekankan adanya kerjasama antara unsur dalam organisasi, (2) adanya usaha pemanfaatan sumber-sumber yang dimiliki organisasi, dan (3) adanya tujuan yang jelas yang akan dicapai. Dengan demikian aktivitas manajemen mencakup spectrum yang luas, sebab mulai dari kegiatan bagaimana menentukan arah organisasi di masa depan, menciptakan kegiatan-kegiatan organisasi, mendorong terbinanya kerjasama antara sesama anggota organisasi serta mengawasi kegiatan dalam mencapai tujuan.

Kemudian terkait dengan konsep manajemen Kesiswaan dijelaskan Suryosubroto, bahwa manajemen Kesiswaan adalah pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan pencatatan peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan

¹ Muhammad Rifa’I, *Manajemen Peserta didik*, h.4

pada sekolah tersebut.² Menurut Mustari, manajemen Kesiswaan adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.³ Menurut Sudrajat, Manajemen Kesiswaan adalah suatu usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapatlah dipahami bahwa manajemen Kesiswaan adalah sebagai suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang memiliki kaitan dengan peserta didik agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah.

2. Pengertian Mutu Lulusan

Lulusan sebagai *output* sekolah merupakan bagian dari sistem dalam manajemen mutu pendidikan. Mutu lulusan tidak dapat dipisahkan dari *context*, *input*, *proses*, *output* dan *outcome*. Untuk itu, mutu lulusan yang sesuai dengan keinginan pelanggan pendidikan adalah *output* yang mempunyai kriteria sebagai *outcomes* yaitu dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dan siap untuk bekerja.

Mutu lulusan menurut Immegart, dirumuskan dalam bentuk kepentingan yaitu: (1) sinergi dengan rumusan tujuan, kepentingan pimpinan sekolah, eksekutif, pendukung dan petugas sekolah dan (2) sinergi dengan kepentingan rumusan pelanggan sekolah. Mutu lulusan, mutu sekolah dan mutu pendidikan didambakan oleh siapapun, untuk itu mutu menjadi penting dan menempati prioritas dalam penyelenggaraan pendidikan. Mutu pendidikan memiliki dan memberikan banyak manfaat bagi siapapun. Mutu pendidikan menjadi simbol kebanggaan pemilikinya dan *segenap civitas sekolah*, mutu memberikan pamor dan wibawa tertentu bagi lembaga pendidikan, mutu menjadi sumber favorit masyarakat terhadap sekolah itu, mutu menjadi alat promosi dan nilai jual sekolah di tengah masyarakat dan pencari tempat belajar.

Output adalah lulusan siswa sekolah, kualitas lulusan akan teruji oleh kondisi dan kiprah lulusan di lapangan. Kiprah mereka di masyarakat juga akan menjadi parameter sukses-gagalnya proses pembentukan dan pembelajaran di kelas selama ini. Untuk itu proses internal harus benar-benar baik, prosedural, elegan dan dapat dipertanggung jawabkan.⁴ Seluruh pihak sekolah baik dari kepala sekolah dan dewan guru harus turut membantu dan tetap mengontrol keberadaan para lulusan, contoh kecil adalah harus mengetahui apakah siswa lulusan dari sekolah tersebut melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih

² Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta didik*, h.5

³ Muhammad Rifa' I, *Manajemen Peserta didik*, h.20

⁴ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 317-320

tinggi atau lebih memilih untuk bekerja.

3. MTs Negeri 2 Bandar Lampung

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Agama. Terletak di Jl. Pulau Pisang No.20, Harapan Jaya, Sukarame, Kota Bandar Lampung, ini merupakan tempat penulis melakukan penelitian.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aset yang tak ternilai bagi individu dan masyarakat. Pendidikan tidak pernah dapat dideskripsikan secara gamblang hanya dengan mencatat banyaknya jumlah siswa, personel yang terlibat, harga bangunan, dan fasilitas yang dimiliki. Pendidikan memang menyangkut hal itu semua, namun lebih dari itu semuanya.

Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu.⁵ Melalui pendidikan manusia dapat menemukan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi, satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan

⁵ Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005), h. 2.

⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016) h. 5

yang diperlukan. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (sekolah). Artinya bahwa dibutuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi lembaga pendidikan (sekolah) itu sendiri. Dalam manajemen kesiswaan kepala sekolah mempunyai peran yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan peserta didik.

Manajemen kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan siswa, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau lembaga. Jadi, jelaslah yang diatur adalah peserta didiknya. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, serta mencapai tujuan pendidikan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kesiswaan setidaknya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar (pengelolaan proses pembelajaran).⁷ Karena, pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya insani untuk pembangunan suatu bangsa. Seringkali kebesaran suatu bangsa diukur dari sejauh mana masyarakat mengenyam pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki suatu masyarakat, maka semakin majulah bangsa tersebut.

Kualitas pendidikan tidak saja dilihat dari kemegahan fasilitas pendidikan yang dimiliki, tetapi sejauh mana *output* (lulusan) suatu pendidikan dapat membangun sebagai manusia yang paripurna sebagaimana tahapan pendidikan.⁸

Persoalan mutu lulusan itu bukanlah sesuatu yang bersifat instan, mudah dicapai dan bisa terjadi begitu saja, tetapi hal tersebut merupakan sebuah proses yang kompleks dan memerlukan pemikiran yang mendalam dari semua pihak yang berkompeten. Permasalahan mutu lulusan pada saat ini lebih bertumpu pada masalah kualitas lulusan yang dihasilkan oleh sekolah itu sendiri, di mana kita harus mengakuinya. Mutu lulusan merupakan pilar untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang baik dan handal, sehingga dengan demikian usahausaha peningkatannya harus selalu dilakukan secara terus menerus. Tetapi pada kenyataannya, usaha-usaha tersebut masih belum maksimal dan memuaskan.⁹

⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPL Manajemen Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2011) h.

⁸ Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h, 287.

⁹ Muzakar, "Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo" *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol. 14. No. 1, Agustus 2014, h,111-112.

Mutu lulusan yang rendah dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti lulusan tidak dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, tidak dapat bekerja atau tidak diterima di dunia kerja, tidak dapat mengikuti perkembangan masyarakat dan tidak produktif. Lulusan yang tidak produktif akan menjadi beban masyarakat, menambah biaya kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, serta memungkinkan menjadi warga yang tersisih dari masyarakat. Banyaknya masalah yang diakibatkan oleh lulusan pendidikan yang tidak bermutu, program mutu atau upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang teramat penting.

Untuk melaksanakan program mutu diperlukan beberapa dasar yang kuat, seperti komitmen dalam perubahan, pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada, mempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas terhadap masa depan dan mempunyai rencana yang jelas.¹⁰

Hal ini seiring dengan firman Allah Swt. Dalam Al-Qur'an surah Al-Ashr (103) ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّأْتُوا بِالصَّوَابِ (3)

Artinya: Demi masa sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugiaan. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.¹¹

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu keseluruhan sistem yang digunakan untuk memenuhi tujuan lembaga dalam memberikan layanan pendidikan kepada siswa. Manajemen kesiswaan bukan hanya sekedar mendata berapa banyak jumlah siswa yang masuk dan apa saja dokumen yang kelengkapan siswa, namun lebih kompleks mulai dari bagaimana standar siswa diterapkan, bagaimana operasional pembelajaran, bagaimana peserta didik mendapatkan haknya dan bagaimana peserta didik menjalankan kewajibannya di sekolah. Manajemen kesiswaan merupakan tahapan usaha pengelolaan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai dengan mereka lulus.¹²

Dengan demikian maka perlu manajemen kesiswaan guna mencapai keberhasilan pendidikan. Mengingat peserta didik merupakan aset penting

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, dkk., *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Konsep, Prinsip dan Instrumen) (Bandung, PT Refika Aditama, 2006), h, 8-9.

¹¹ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi* (Cet. II; Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1993), h. 408

¹² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h, 6

dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang nantinya akan berkontribusi terhadap upaya peningkatan sumber daya manusia serta peningkatan derajat sosial masyarakat bangsa, maka peserta didik perlu dikelola, ditata, dikembangkan dan diberdayakan agar menjadi produk pendidikan yang bermutu, baik ketika peserta didik masih berada dalam lingkungan sekolah, maupun setelah berada dalam lingkungan masyarakat.

Pengelolaan kegiatan kesiswaan yang ada di sekolah juga harus berorientasi kepada masa depan maksudnya mendidik para peserta didik untuk optimis, aktif, dan berfikir positif untuk mampu membina diri menuju kualitas hidup yang lebih baik. Dalam konteks ini peserta didik dibina guna mengedepankan sikap rasional daripada emosional. Masa depan yang lebih baik tidak begitu saja datang dari langit tetapi di capai dengan usaha yang serius. Dalam memandang masa depan ada perencanaan yang matang (planning) dan dapat dipehitungkan (calculability). Peserta didik dapat memandang masa depan apa yang diinginkan dan masa depan yang bagaimana yang akan dihadapinya.¹³

Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan terdapat indikator pelaksanaan manajemen kesiswaan, menurut buku manajemen pendidikan Karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yaitu : Analisis kebutuhan peserta didik, Rekrutmen peserta didik, Seleksi peserta didik, Orientasi, Pengelompokan peserta didik, Pembinaan dan pengembangan peserta didik, Pencatatan dan laporan peserta didik, Kelulusan dan alumni.¹⁴

Tabel 1.1

Jumlah Lulusan Peserta Didik Madrasah 3 (tiga) tahun Terakhir

Tahun	Jenis Kelamin	Jumlah	Jumlah Total
2019/2020	Laki- Laki	173	379
	Perempuan	206	
2020/2021	Laki- Laki	88	353
	Perempuan	265	
2021/2022	Laki- Laki	124	343
	Perempuan	219	

Sumber: Hasil Pra-Penelitian di MTsN 2 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri 2 Bandar Lampung manajemen kesiswaan berjalan dengan baik dan terlaksana secara maksimal. Program kegiatan manajemen kesiswaan yang

¹³ Rahmad Hidayat, Candra Wijaya, Ayat-ayat Tentang Manajemen Pendidikan Islam, (Medan: LPPPI, 2017), h, 70

¹⁴ H. Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen dasar penegertian dan masalah, h,2

diselenggarakan harus didasarkan pada kepentingan, pertimbangan, dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotor dan sesuai dengan keinginan, minat bakat peserta didik. penelitian dalam kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik diharapkan menghasilkan peserta didik yang cerdas guna untuk membangun bangsa dan negara dengan baik dan bermutu¹⁵. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ”.

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian

Penulis menetapkan Fokus Penelitian pada Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTsN 2 Bandar Lampung. Penulis akan menguraikan tentang bagaimana pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Dan sub fokus dari penelitian ini ialah :

1. Analisis kebutuhan peserta didik
2. Rekrutmen peserta didik
3. Seleksi peserta didik
4. Orientasi
5. Pengelompokan peserta didik
6. Pembinaan dan pengembangan peserta didik
7. Pencatatan dan laporan peserta didik
8. Kelulusan dan alumni.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan sub fokus diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana Analisis Kebutuhan Peserta Didik di MTsN 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimana Rekrutmen Peserta Didik di MTsN 2 Bandar Lampung?
3. Bagaimana Seleksi Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah2 Bandar Lampung?
4. Bagaimana Orientasi Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah2 Bandar Lampung?
5. Bagaimana Pengelompokan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah2 Bandar Lampung?
6. Bagaimana Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah

¹⁵ Tulusmono, Manajemen Kesiswaan dan Manajemen Keuangan di Madrasah dan Sekolah Islam (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri/MTs Salatiga), *Jurnal Manajemen Kesiswaan*, Vol 4, No. 2 Desember 2012, h. 161

Tsanawiyah2 Bandar Lampung?

7. Bagaimana Pencatatan Dan Pelaporan di Madrasah Tsanawiyah2 Bandar Lampung?
8. Bagaimana Kelulusan Dan Alumni di Madrasah Tsanawiyah2 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui Analisis Kebutuhan Peserta di MTsN 2 Bandar Lampung.
2. Untuk Mengetahui Rekrutmen Peserta Didik di MTsN 2 Bandar Lampung.
3. Untuk Mengetahui Orientasi Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Bina Islami Krui.
4. Untuk Mengatahui Seleksi Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah2 Bandar Lampung.
5. Untuk Mengetahui Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik di MTsN 2 Bandar Lampung.
6. Untuk Mengetahui Pencatatan Dan Pelaporan di MTsN 2 Bandar Lampung.
7. Bagaimana Kelulusan Dan Alumni di MTsN 2 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini penulis maka diharapkan akan menambah teoritik ilmu manajemen pendidikan khususnya manajemen Kesiswaan dan mendapat informasi tentang manajemen Kesiswaan MTsN 2 Bandar Lampung
- b. Secara Praktis
Hasil penelitian ini penulis maka diharapkan akan memberikan masukan dalam meningkatkan manajemen peserta didik khususnya MTsN 2 Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dapat diketahui data yang relevan terkait Manajemen Peserta Didik adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Wahyu Suminar yang berjudul Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitanll.

Hasil dari jurnal yang diambil ialah: (1) Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN Pacitan mencakup tiga aspek yakni pelayanan, pembinaan dan pengawasan dengan berbagai kegiatan di dalamnya yang berupaya mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik dari segi akademis dan non akademis dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi siswa. (2) Pengembangan prestasi siswa berbasis preferensi peserta didik di MAN Pacitan dikembangkan melalui multiple intelligence, peserta didik yang memiliki kecerdasan dan kegemaran lebih dalam hal mata pelajaran atau akademis diwadahi dengan kegiatan seperti diskusi dengan membentuk grup mata pelajaran.¹⁶

2. Jurnal Mamlukhah yang berjudul Pengaruh Manajemen Peserta Didik Tentang Prestasi Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. Hasil dari jurnal yang diambil ialah (1) manajemen peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi tergolong baik, (2) prestasi belajar peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi sangat baik, (3) ada pengaruh manajemen peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi tahun pembelajaran 2018/2019 adalah sebesar 95,4%.¹⁷
3. Inni Durotun Na' ifah yang berjudul Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Huda Pringsewu. Hasil dari jurnal yang diambil ialah pengelolaan peserta didik serta usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Huda Pringsewu.¹⁸
4. Jurnal Ulil Azmi yang berjudul Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren. Hasil dari jurnal yang diambil ialah: 1) Kebijakan penerimaan peserta didik baru ditentukan oleh peraturan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi dan sistemnya sudah berjalan dengan baik, terbuka dan transparan. 2) Pelaksanaan pembinaan peserta didik dengan memberikan buku kredit point pelanggaran dan prestasi peserta didik dengan mewajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. 3) Evaluasi kelulusan dan alumni dengan memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik dan pihak sekolah mengharap para alumni untuk selalu menjalin hubungan silaturahmi dengan sekolah.¹⁹
5. Jurnal yang ditulis oleh Annisa Nuraisyah Annas yang berjudul Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam. Hasil dari

¹⁶ Wahyu Suminar, Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 02, no. 02 (2017)

¹⁷ Mamlukhah, Pengaruh Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, *Manajemen Pendidikan Islam* 02, no. 01 (2020)

¹⁸ Inni Durotun Na' ifah, *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Nurul Huda Pringsewu*, 2014.

¹⁹ Ulil Azmi, Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren, *Manajemen Pendidikan Islam* 05, no. 01 (2020).

jurnal yang diambil ialah upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan dalam mengatur suatu kegiatan agar peserta didiknya memiliki kecerdasan baik emosional, intelegency bahkan diharapkan mampu memiliki kecerdasan spiritual. Manajemen peserta didik berbasis kecerdasan spiritual pendidikan islam dilakukan dengan dua cara yakni kecerdasan spiritual dilingkungan sekolah dan di luar sekolah.²⁰

Perbedaan peneliti terdahulu yakni seperti pada penelitian jurnal yang pertama (1) Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada fokus penelitiannya dimana yang membahas Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan sedangkan penelitian saat ini membahas mengenai Manajemen Peserta Didik di SMP Nurul Huda Terusan Nunyai Lampung Tengah. (2) Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada indikator penelitian dimana indikator penelitiannya yang terdahulu membahas tentang 3 indikator sedangkan penelitian saat ini membahas 6 indikator. (3) Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada fokus penelitiannya dimana fokus penelitian terdahulu membahas Pengelolaan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Pringsewu sedangkan penelitian saat ini membahas mengenai Pembinaan Peserta Didik di SMP Nurul Huda Terusan Nunyai Lampung Tengah. (4) Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada indikator penelitian dimana indikator penelitiannya yang terdahulu membahas tentang 8 indikator sedangkan penelitian saat ini membahas 6 indikator. (5) Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada teori yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan yang dipaparkan diatas, meskipun terdapat persamaan dan perbedaan diantara peneliti terdahulu, namun disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dikarenakan ingin mengetahui bagaimana Manajemen Peserta Didik.²¹

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti akan menjelaskan mengenai Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan meneliti didasari pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, sistematis, rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran

²⁰ Annisa Nuraisyah Annas, Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam, *Manajemen Pendidikan Islam* 05, no. 02 (2017).

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).h.234

manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.²²

Dalam penelitian kualitatif atau penelitian lapangan adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bersifat holistik, jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang ada di lapangan.²³

Dengan Penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mencari tahu pemecahan sebuah masalah ada sekarang berdasarkan data-data, jadi tidak hanya menyajikan data namun juga menganalisis dan menginterpretasi.²⁴

2. Sumber Data Penelitian

Sumber Data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Jika penulis dalam melakukan penelitian menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data disebut responden. ialah yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan wawancara, pertanyaan lisan atau tertulis.

Adapun sumber data yang di ambil terdiri atas dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer adalah sumber data yang di ambil secara langsung oleh peneliti saat melakukan penelitian dari sumber pertamanya.²⁵ Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁶

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah :

- a. Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Bandar Lampung
- b. Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Bandar Lampung

2. Sumber Data Sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya.²⁷

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 2.

²³ Ibid, h.213.

²⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.44.

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h.84.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 13.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Reaserch 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 136

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian Kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *Natural Setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam dan dokumentasi.²⁸

a. Metode Wawancara

Wawancara ialah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara.²⁹ Dalam penelitian yang sedang berlangsung, dua orang atau lebih berinteraksi secara langsung untuk memperoleh informasi atau laporan. Peneliti menggunakan jenis Wawancara bebas terpimpin karena dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal dan terbuka tetapi tidak menyimpang dari permasalahan penelitian. Didalam proses wawancara membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan yang akan ditanyakan langsung kepada Kepala Madrasah dan Waka Kesiswaan, MTs Negeri 2 Bandar Lampung sebagai informan dalam penelitian ini.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data tertulis maupun tercetak tentang fakta-fakta lapangan sebagai bukti fisik penelitian. Bisa berbentuk tulisan, gambar, buku-buku majalah, catatan harian, transkrip dan notulen rapat. dengan menghimpun dan menganalisis dokumen yang berada di lingkungan penelitian.³⁰

- 1) Seperti profil sekolah
- 2) Visi, misi
- 3) Data pengurus sekolah
- 4) Dan siswa

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam metode penelitian kualitatif deskriptif ada banyak data yang digunakan, saat pengumpulan data berlangsung sepanjang penelitian yang diperoleh oleh peneliti selanjutnya dikembangkan melalui pola hubungan tertentu.

Adapun langkah – langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 255.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), h.2.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (Jakarta: PT. Bina Karya, 1989), h. 158.

Dalam proses reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, memfokuskan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.³¹ Serta data yang sudah ada diperkecil dan memberikan gambaran yang jelas agar memudahkan penelitian untuk mengumpulkan data.

b. Penyajian Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya ialah penyajian data disusun secara sistematis. Penyajian data dilakukan dalam bentuk intruksi yang singkat dan jelas. Dalam penyajian data kualitatif berupa teks naratif. Penyajian data ini maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan terkait fenomena dan mudah dipahami dalam menarik kesimpulan.

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap ketiga dalam menganalisis data kualitatif. Menarik kesimpulan yang diungkapkan oleh peneliti masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung data. Kesimpulan dalam analisis awal telah didukung oleh bukti-bukti yang sesuai pada penelitian saat kembali ke lapangan. Kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti adalah kesimpulan yang teruji kevalidan datanya.

5. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Dalam triangulasi terdapat pengujian kredibilitas. Pengujian ini dimaksudkan sebagai pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai cara dengan berbagai sumber, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat pengertian triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi teknik pengumpulan data

Pengujian kredibilitas data dikelola dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut Triangulasi teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan

³¹ Tim Pelatih Proyek PGSM, *Tim Pelatih Proyek PGSM, Penelitian Tindakan Kelas, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek PGSM, 1999), h. 43*

atau yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dikelola dengan menggunakan cara melihat data yang telah ditemukan penulis melalui berbagai sumber. Adapun sumber data yang dimaksud adalah kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih rinci. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi waktu juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.³²

Dengan demikian, uji kredibilitas data dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yakni akan memperoleh data yang berbeda dari berbagai sumber kemudian menguji kredibilitas dari data tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan Sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan Merupakan pendahuluan yang memuat penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori Berisi tentang Landasan teori yang digunakan sebagai landasan berpikir dan menganalisis data yang berisikan tentang Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.

³² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015) h. 263

BAB III Deskripsi Objek Penelitian Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum objek, serta penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV Analisis Penelitian Merupakan bab khusus menganalisa data yang menjawab rumusan masalah tentang Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.

BAB V Penutup Penutup yang memuat simpulan dan rekomendasi. Pada akhir skripsi ini diisi dengan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan peneliti



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTsN 2 Bandar Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan peserta didik

Perencanaan analisis kebutuhan peserta didik di MTsN 2 Bandar Lampung dilakukan dengan baik yaitu mengadakan rapat pertemuan antara kepala madrasah dengan waka kesiswaan terlebih dahulu, yaitu 2 bulan sebelum pelaksanaan PPDB, mengikuti edaran dari kementerian agama tentang bagaimana teknis dan metode penyelenggaranya. Kemudian dalam menganalisis kebutuhan peserta didik ,kepala sekolah dan waka kesiswaan merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima serta berapa banyak kelas yang tersedia setelah itu baru Menyusun program kegiatan kesiswaan.

2. Rekrutmen peserta didik

Di MTsN 2 Bandar Lampung telah melakukan prosedur rekrutmen peserta didik dengan baik, Kepala sekolah dan perangkatnya mengadakan rapat untuk pembentukan panitia PPDB kemudian dibuat surat kepanitiaan PPDB. Dan pihak sekolah juga menggunakan teknologi digital yang disebarakan melalui media online.

3. Seleksi peserta didik

MTsN 2 Bandar Lampung dalam seleksi peserta didik dilakukan dengan ketat yaitu melalui jalur tes dan nilai rapor sehingga sekolah dapat mengelompokkan peserta didik yang sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya dalam proses pembelajaran.

4. Orientasi

Orientasi peserta didik di MTsN 2 Bandar Lampung dilakukan dengan baik adanya pengenalan lingkungan sekolah baik dari SDM maupun sarana prasarana serta lainnya.

5. Pengelompokan peserta didik

MTsN 2 Bandar Lampung para peserta didik dikelompokkan dalam 3 kelas yaitu kelas unggulan khusus, kelas unggulan 2 dan kelas regular.

6. Pembinaan dan pengembangan peserta didik

Bentuk pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTsN 2 Bandar Lampung dilakukan dengan pembinaan disiplin jam masuk, pembinaan ekstrakurikuler serta pembinaan lainnya.

7. Pencatatan dan laporan peserta didik

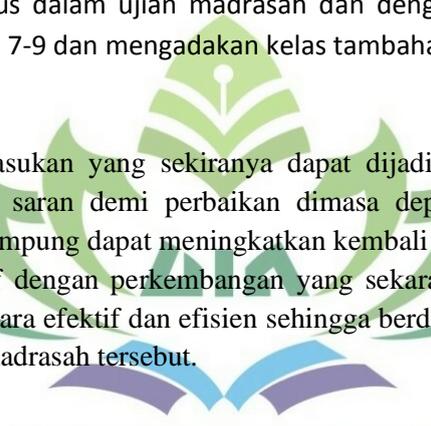
Tahap Pencatatan dan pelaporan peserta didik di MtsN 2 Bandar Lampung tercatat di induk baik dari data siswa, orang tua, sampai nilai siswa harus tercatat dibuku induk siswa serta pelaporan setiap guru membuat daftar nilai masing-masing siswa kemudian diserahkan kepada wali kelas untuk direkap dan ditulis dalam buku pelaporan hasil belajar peserta didik.

8. Kelulusan dan alumni.

MTsN 2 Bandar Lampung adanya ujian yang dilakukan peserta didik Sebelum kelulusan yaitu ujian nasional. Kelulusan itu terutama nilai kemampuan kognitif diatas KKM, lulus dalam ujian madrasah dan dengan pertimbangan nilai- nilai raport dari kelas 7-9 dan mengadakan kelas tambahan sebelum UN dilakukan.

B. Rekomendasi

Beberapa masukan yang sekiranya dapat dijadikan acuan madrasah, penulis merekomendasikan saran demi perbaikan dimasa depan diharapkan kepada pihak MTsN 2 Bandar Lampung dapat meningkatkan kembali manajemen kesiswaan dengan kreatif dan inovatif dengan perkembangan yang sekarang semakin maju serta dapat menerapkannya secara efektif dan efisien sehingga berdampak pada kualitas madrasah dan mutu lulusan madrasah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi* (Cet. II; Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1993), h. 408
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 6
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016) h. 5
- Ali Imron, *Manajemen Pendidikan ; Analisis Subtansif dan Aplikasi dalam Institusi Pendidikan*, (Malang, Universitas Negeri Malang, 2003), h.53
- Annisa Nuraisyah Annas, Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam, *Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 05, no. 02, tahun 2017
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja, 2011), h. 153
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.44
- Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 287
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 40
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), h, 317-320
- Diana-Abasi Ibagu, Solving The Problem Of Poor Quality Of University Graduates In Nigeria A Proposed Holistic Approach, (*Eruoepan Center for research trainingand Development :British Jurnal*). 2015, h, 55.
- Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung; Alfabeta, 2011), h.65-66
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h,1
- H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Penegertian Dan Masalah*, h, 2
- Hermiono, Agustinus, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h,48

- Husaini Usman, *Manajemen Teori: Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 49
- Inni Durotun Na' ifah, *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Nurul Huda Pringsewu, 2014.*
- Mamlukhah, Pengaruh Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, *Manajemen Pendidikan Islam* 02, no. 01 (2020)
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), Cet. I, h. 22- 23
- Mustari, Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 111
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik* (Cet. I; Jakarta; Prenadamedia, 2015), h.2
- Muzakar, " Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo" *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol. 14. No. 1, Agustus 2014, h,111-112
- Nana Syaodih Sukmadinata, dkk., *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Konsep, Prinsip dan Instrumen*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2006), h, 8-9
- Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015) h. 263
- Nur Zazin, *Gerakan Manata Mutu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h, 135
- Permendikbud, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Kompetensi Lulusan, (Jakarta, Dharma Bhakti), h, 2
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h, 945
- Rahmad Hidayat, Candra Wijaya, *Ayat-ayat Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2017), h, 70
- Rifa' I, Muhammad, , *Manajemen Peserta Didik, Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2008), h. 52

- Sobri dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo 2009), cet 1, h. 36
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 13
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 2
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 255
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), h.2
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.234
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (Jakarta: PT. Bina Karya, 1989), h. 158.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h.84
- Sutrisno Hadi, *Metode Reaserch I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 136
- Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2000), h. 52- 53
- Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling (Cet.1)*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005), h. 2.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPL, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 205
- Tim Pelatih Proyek PGSM, Tim Pelatih Proyek PGSM , *Penelitian Tindakan Kelas*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek PGSM, 1999), h. 43
- Tulusmono, *Manajemen Kesiswaan dan Manajemen Keuangan di Madrasah dan Sekolah Islam (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri/MTs Salatiga)*, *Jurnal Manajemen Kesiswaan*, Vol 4, No. 2 Desember 2012, h. 161
- Ulil Azmi, *Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren*, *Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 05 No.. 01 tahun 2020
- Wahyu Suminar, *Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan*, || Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 02, no. 02 (2017)